

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di Indonesia terus berkembang pesat dari tahun ke tahun. Banyak faktor yang menjadi peranan penting dalam meningkatnya pertumbuhan ekonomi, jika pertumbuhan ekonomi suatu baik maka sudah dipastikan ekonomi negara sehat. Salah satu faktor yang dapat dinilai mengenai pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah perkembangan teknologi. Seperti halnya faktor yang mempengaruhi ekonomi adalah sumber daya manusia, maka perkembangan teknologi dapat meningkatkan produktivitas yang ada dalam kehidupan sehari-hari dapat. Dalam ruang lingkup yang lebih luas tentu saja perkembangan teknologi dapat memaksimalkan efisiensi dan juga efektifitas dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Keberkaitan perkembangan teknologi juga sangat berperan penting untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Salah satu contoh yaitu pada kegiatan penjualan sendiri sangat dibutuhkan perkembangan teknologi yang mampu mencatat dan merekam kegiatan penjualan. Pengertian penjualan menurut Basu (2017:10), yaitu suatu kegiatan tukar menukar antara jasa dan juga barang yang terjadi pada kedua pihak yaitu pihak penjual dan pembeli. Penjualan terjadi sebagai akhir dari proses kegiatan ekonomi yang berarti terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak untuk melakukan kegiatan tersebut.

Perubahan akan suatu proses yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi dalam sistem pengolahan data yang semula manual menjadi otomatis disebut komputerisasi. Dewasa ini, komputerisasi diperlukan sebagai suatu usaha mempercepat suatu prosedur yang digunakan pada sistem contohnya akuntansi. Dampak adanya komputerisasi yang dapat dirasakan yaitu selain lebih efektif dan lebih efisien adalah penggunaan komputerisasi juga lebih akurat terutama dalam hal perhitungan seperti stok persediaan dan laba yang data mencegah kekeliruan, Dengan adanya komputerisasi, terdapat juga hambatan yang akan dihadapi dalam menerapkan komputerisasi seperti masalah keamanan dari bahaya seperti virus, adanya suatu upaya melakukan peretasan ataupun kehilangan data.

Kegunaan perkembangan teknologi ini dapat dilihat dari Sistem Informasi Akuntansi penjualan. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Menurut Romney (2016:11), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data yang untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Dalam UMKM Sistem Informasi Akuntansi tentu akan memudahkan dalam mencatat terjadinya jual beli yaitu penjualan. Kebermanfaatan dalam Sistem Informasi Akuntansi nyatanya belum digunakan dalam memudahkan kegiatan ekonomi yang terjadi, masih banyak UMKM yang belum menerapkan hal tersebut, padahal dalam aktivitasnya pencatatan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi akan meminimalisasi terjadinya kecurangan dan kesalahan dalam pencatatan. Pencatatan manual pada penjualan memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.

Pemanfaatan teknologi sebagai bentuk usaha dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan ini dapat dilakukan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi terdiri atas dokumen bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan-laporan, dan prosedur yang digunakan untuk mencatat transaksi serta melaporkan hasilnya. Oleh karena itu, dengan adanya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi ini, proses pencatatan dapat dilakukan lebih terstruktur dan kesalahan-kesalahan dalam proses perhitungan dapat diminimalisir. Salah satu program yang dapat digunakan untuk membuat pencatatan menjadi terkomputerisasi adalah menggunakan *Visual Basic Applicant (VBA)* yang terdapat dalam *Microsoft Excel*.

CV Ria Kencana Ungu Palembang adalah suatu entitas perusahaan yang bergerak dibidang jasa yaitu servis perangkat komputer dan juga penjualan perangkat keras komputer. CV Ria Kencana Ungu didirikan pada 2001. Kegiatan transaksi dalam satu hari dilakukan melalui pencatatan buku manual, tentu hal ini akan sangat tidak efektif karena hanya melakukan pencatatan terhadap faktur yang dikeluarkan, hal ini akan menjadi suatu permasalahan dikarenakan pencatatan manual tidak bertahan dalam jumlah waktu yang lama. Selain itu CV Ria Kencana Ungu ditemukan kesulitan dalam membuat laporan laba/rugi perusahaan masih di hitung

secara manual hal ini bisa mengakibatkan kesalahan pencatatan dan kemungkinan terjadinya kecurangan. Untuk mengetahui persediaan barang juga sulit ditentukan karena masih dilakukan perhitungan secara manual. Pada CV Ria Kencana Ungu sendiri sudah memiliki kelayakan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi. Fasilitas yang memadai oleh CV Ria Kencana Ungu, seperti tersedianya komputer atau laptop untuk dapat mengoperasikan sistem akuntansi akuntansi. Sumber Daya Manusia yang dimiliki juga sangat layak karena latar belakang pegawai yang bekerja di CV Ria Kencana Ungu adalah lulusan teknik komputer yang memang paham akan dunia terkomputerisasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan perancangan terhadap sistem informasi akuntansi perusahaan dengan memilih judul **“Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan CV Ria Kencana Ungu Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan tersebut, dapat dinyatakan bahwa perumusan masalah dari penulis adalah :

1. Kesulitan dalam menghitung laba/rugi perusahaan yang dilakukan secara manual, mengakibatkan kesalahan pencatatan.
2. Pelaporan transaksi penjualan masih dilakukan secara manual, sehingga tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk merancang sistem aplikasi penjualan sebagai solusi mengatasi permasalahan yang ada pada CV Ria Kencana Ungu Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Laporan akhir ini memfokuskan pada pembahasan yang akan diuraikan, dan sesuai dengan data yang diperoleh dari CV Ria Kencana Ungu. Adapun ruang lingkup pembahasan laporan akhir ini adalah perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dibuat dalam bentuk aplikasi akuntansi dengan bahasa pemrograman yaitu VBA (Microsoft Excel). Selanjutnya dianalisis

berdasarkan unsur-unsur yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan jabaran dari rumusan masalah yang ada pada maka tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi penjualan produk dan jasa pada CV Ria Kencana Ungu Palembang.
2. Untuk mengetahui rancangan Sistem Informasi Penjualan pada CV Ria Kencana Ungu Palembang sudah sesuai unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dari hasil penulisan laporan akhir ini adalah untuk:

1. Bagi Penulis

Laporan Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dalam kegiatan praktik langsung yang ada pada perusahaan terutama mengenai Rancangan Sistem Informasi Akuntansi penjualan. Selain itu juga, penulis dapat langsung menganalisis tentang perusahaan yang penulis analisis dan data yang penulis peroleh. Serta dapat menambah pengetahuan mengenai sistem pencatatan produk terhadap penjualan yang mudah dan praktis.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya Laporan Akhir ini diharapkan perusahaan memiliki bahan evaluasi dan juga pertimbangan untuk menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap pencatatan transaksi dalam kegiatan penjualan perusahaannya, sehingga perusahaan dapat lebih mudah menghitung jumlah transaksi harian, perhitungan stok persediaan barang, perusahaan juga dapat memiliki database konsumen, serta dapat melakukan penjurnalan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sumber yang mutlak dalam menganalisa dan menyusun laporan akhir ini sehingga dibutuhkan data yang andal, lengkap, akurat, dan objektif sehingga dapat dijadikan bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan suatu perusahaan. Menurut Sanusi (2017:105) teknik-teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Survei
Survei merupakan cara pengumpulan data dimana atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisisioner.
2. Observasi
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku.
3. Teknik dokumentasi
Dokumentasi biasanya untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya biasanya telah tersedia dilokasi. Penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan metode pengumpulan data diatas, penulis menggunakan teknik dokumentasi, dilakukan dengan data transaksi penjualan, laporan keuangan, struktur perusahaan CV Ria Kencana Ungu Palembang.

1.5.2 Jenis Data

Dalam penulisan ini, sumber data menurut Sanusi (2017:104) dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan sumber data diatas, penulis menggunakan data sekunder dari

CV Ria Kencana Ungu Palembang berupa laporan penjualan. Selain itu, penulis juga menggunakan data berupa sejarah umum perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugas yang bersangkutan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dan menopang penulis dalam membuat laporan ini. Teori-teori yang digunakan menurut pendapat ahli terdiri dari pengertian Sistem, Sistem Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, tujuan dan manfaat Sistem Informasi Akuntansi, serta *Microsoft Excel Developer*, dan *VBA Project*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum pada CV Ria Kencana Ungu berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, dan aktivitas perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan dan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang dilakukan penulis terhadap data-data yang sudah diperoleh melalui beberapa tahapan yang ada seperti analisis

sistem, perancangan sistem, tahapan dalam pembuatan aplikasi, tahap pengujian dan hasil dari sistem informasi akuntansi penjualan pada CV Ria Kencana Ungu

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi pembaca Laporan Akhir ini.